

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Persiapan Penelitian

Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti mengadakan persiapan penelitian sebagai berikut:

1. Melakukan observasi awal untuk mengidentifikasi masalah melalui wawancara dengan guru mata pelajaran fiqih.
2. Peneliti meminta persetujuan kepada kepala Madrasah Ibtidaiyyah P'anatul Mubtadiin Wringin Jajar Mranggen Demak.
3. Mencari informasi dan mencatat daftar nama serta nilai ulangan harian peserta didik pada mata pelajaran fiqih sebelum diterapkan Information Search kelas VI Madrasah Ibtidaiyyah P'anatul Mubtadiin Wringin Jajar Mranggen Demak tahun ajaran 2012/2013.

B. Pra Siklus

Untuk mendiagnosis kondisi awal (pra siklus) peneliti menggunakan nilai tes ulangan harian peserta didik pada materi

pokok mandi wajib setelah haid sebelum diterapkan strategi *Information Search*. Adapun analisis nilai tes yang dialami peserta didik adalah sebagai berikut:

Tabel I

Hasil Analisis Nilai Kondisi Awal Peserta Didik Pra Siklus

Nilai tertinggi	70
Nilai terendah	50
Rata-rata kelas	59,71
Ketuntasan	14,29%

C. Hasil Penelitian

Penelitian ini dirancang dalam dua siklus dan pada masing-masing siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

1. Pelaksanaan tindakan Siklus I

5) Perencanaan

Pada tahap perencanaan dilakukan beberapa hal sebagai berikut:

- e) menyusun rencana pembelajaran dengan materi tata cara mandi wajib setelah haid;
- f) menyusun pertanyaan dan tugas yang akan diberikan;

- g) membuat lembar pengamatan siswa yang terdiri dari pelaksanaan pembelajaran dan pengamatan afektif peserta didik;
- h) membuat 5 soal esai dan 5 soal benar salah untuk tes akhir siklus I.

6) Pelaksanaan

Pelaksanaan dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung di kelas. Pembelajaran yang dilakukan pada saat pelaksanaan adalah sebagai berikut:

- n) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a;
- o) Guru melakukan presensi kelas, dan memotivasi siswa;
- p) Guru menunjukkan referensi terkait topik pembelajaran yaitu materi tentang Tata Cara Mandi Wajib setelah Haid;
- q) Guru menyusun kompetensi dari topik tersebut;
- r) Guru membuat pertanyaan untuk memperoleh kompetensi tersebut;
- s) Bagi kelas dalam kelompok kecil (maksimal 3 orang);
- t) Siswa ditugasi mencari bahan di perpustakaan/warnet yang sudah diketahui oleh guru bahwa bahan tersebut benar-benar tersedia;

- u) Setelah peserta mencari dan kembali ke kelas, guru membantu dengan cara membagi referensi kepada mereka;
- v) Peserta diminta mencari jawaban dalam referensi tersebut yang dibatasi oleh waktu (misalnya 10 menit) oleh guru;
- w) Hasilnya didiskusikan bersama seluruh kelas;
- x) Guru menjelaskan materi Tata Cara Mandi Wajib setelah Haid tersebut;
- y) Guru melakukan kesimpulan, klarifikasi;
- z) Guru memberikan tes siklus I dan tindak lanjut.

7) Pengamatan

Pengamat mengamati jalannya proses belajar mengajar. Pengamatan dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Dari pengamatan siklus I diperoleh hasil sebagai berikut:

- 1) Pengamatan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru

Data ini diambil dari lembar observasi pelaksanaan pembelajaran guru dalam pengelolaan kelas. Dari pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 2

Hasil Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

Aspek yang diamati	Skor
Apersepsi	12
Penyampaian materi pokok	12
Penerapan strategi pembelajaran IS	30
Menutup pelajaran	11
Jumlah	65
Prosentase	65,00 %
Kategori	Baik

Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru pada siklus I menunjukkan hasil dengan kategori baik dengan jumlah prosentase sebesar 65,00 %.

2) Pengamatan aspek afektif peserta didik

Data pengamatan aspek afektif diambil dari lembar observasi penilaian aktivitas peserta didik pada saat pembelajaran pada siklus I. Dari pengamatan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3

Hasil Pengamatan Aspek Afektif Siklus I

Aspek afektif yang diamati	Skor	%	Kategori
Memperhatikan penjelasan guru	73	73,00 %	Baik
Mencatat yang disampaikan guru	90	90,00 %	Baik sekali
Bertanya kepada guru	53	53,00 %	Baik
Menanggapi pertanyaan dari guru	65	65,00 %	Baik
Menyelesaikan tugas dari guru	77	77,00 %	Baik
Jumlah	358	71,60 %	Baik

Dari data pengamatan aktivitas peserta didik terlihat sedikit optimal dan peserta didik mudah berinteraksi aktif dengan guru pada saat penyampaian materi. Rata-rata setiap aspek masuk dalam kategori baik, dan ada satu aspek yang masuk dalam kategori baik sekali yaitu aspek mencatat penyampaian guru dengan prosentase 90,00 %. Secara umum aktifitas peserta didik dalam pembelajaran optimal dengan prosentasi 71,60% yang masuk dalam kategori baik.

3) Pengamatan kerja sama kelompok

Data diperoleh dari lembar observasi terhadap kerja sama kelompok siklus I. Dari pengamatan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4**Hasil pengamatan kerja sama kelompok Siklus I**

Aspek kerjasama yang diamati	Skor	Prosentase	Kategori
Memperhatikan penjelasan dari kelompok lain	17	85,00%	Baik sekali
Bertanya kepada kelompok lain	14	70,00%	Baik
Menanggapi pertanyaan dari kelompok lain	7	70,00%	Baik
Kekompakan dengan anggota kelompoknya	15	75,00%	Baik
Menyelesaikan tugas kelompok	18	90,00%	Baik sekali
Mempresentasikan hasil diskusinya	6	60,00%	Cukup
Jumlah	77	77,00%	Baik

Dari data pengamatan kerjasama dalam kelompok, aspek pengamatan yang masih sangat rendah hasilnya yaitu mempresentasikan hasil diskusinya, dengan prosentase 60.00 % dan prosentase tertinggi adalah aspek menyelesaikan tugas kelompok dengan prosentase 90.00 %. Hal ini disebabkan peserta didik masih malu mengeluarkan pendapatnya karena kurang percaya diri. Secara umum kerjasama peserta didik dalam kelompok adalah baik dengan nilai 77,00%.

4) Pengamatan hasil tes peserta didik (ranah kognitif)

Data pengamatan kognitif diambil dari hasil tes evaluasi peserta didik pada akhir pembelajaran siklus I. Dari tes yang telah dilakukan diperoleh hasil tes sebagai berikut:

Tabel 5
Hasil tes peserta didik (kognitif) Siklus I

Hasil Belajar Kognitif	Nilai Siklus I
Jumlah peserta didik tuntas belajar	8
Jumlah peserta didik tidak tuntas belajar	6
Rata-rata nilai peserta didik	71,86
Prosentase ketuntasan	57,14 %

Dari data hasil tes peserta didik pada siklus I menunjukkan hasil prosentase ketuntasan belum mencapai angka 75 %. Dengan nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 60.

8) Refleksi

Berdasarkan data hasil belajar siklus I menunjukkan belum sesuai dengan rencana tindakan. Nilai rata-rata peserta didik sebesar 71,86 %. Pada siklus I prosentase ketuntasan tersebut belum dikatakan tuntas, karena ketuntasan belajar klasikal Fiqih adalah 57,14 % dari peserta didik yang mendapatkan nilai KKM 75.

Pada pembelajaran siklus I hasilnya belum sesuai yang di inginkan. Hal ini dikarenakan kurangnya keberanian dan rasa percaya diri peserta didik serta disebabkan faktor peserta didik yang belum faham betul tentang mekanisme belajar dengan menggunakan metode *Information Search*. Untuk itu perlu adanya perbaikan pada proses pembelajaran siklus II untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

2. Pelaksanaan tindakan Siklus II

Siklus 2 dilaksanakan dalam 2 jam pelajaran @ 45 menit dengan materi tata cara mandi wajib setelah haid.

5) Perencanaan

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus 1, maka diadakan perencanaan pembelajaran pada siklus 2. Rencana yang dibuat pada prinsipnya sama dengan rencana pada siklus 1, hanya saja materi disesuaikan sesuai dengan hasil refleksi pada siklus 1.

Tahap-tahap perencanaan dilakukan hal-hal sebagai berikut:

- d) menyusun rencana pembelajaran dengan materi tata cara mandi wajib setelah haid;
- e) menyusun pertanyaan dan tugas yang akan diberikan;
- f) membuat lembar pengamatan siswa sebagai bahan evaluasi.

6) Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan yang dilakukan sama seperti yang telah dilakukan pada siklus 1, hanya saja waktu pencarian informasi atas pertanyaan ditambah menjadi 20 menit. Pelaksanaan dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung di kelas. Pembelajaran yang dilakukan pada saat pelaksanaan adalah sebagai berikut:

- n) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a;
- o) Guru melakukan presensi kelas, dan memotivasi siswa;
- p) Guru menunjukkan referensi terkait topik pembelajaran yaitu materi tentang Tata Cara Mandi Wajib setelah Haid;
- q) Guru menyusun kompetensi dari topik tersebut;
- r) Guru membuat pertanyaan untuk memperoleh kompetensi tersebut;
- s) Bagi kelas dalam kelompok kecil (maksimal 3 orang);
- t) Siswa ditugasi mencari bahan di perpustakaan/warnet yang sudah diketahui oleh guru bahwa bahan tersebut benar-benar tersedia;
- u) Setelah peserta mencari dan kembali ke kelas, guru membantu dengan cara membagi referensi kepada mereka;
- v) Peserta diminta mencari jawaban dalam referensi tersebut yang dibatasi oleh waktu (misalnya 10 menit) oleh guru;

- w) Hasilnya didiskusikan bersama seluruh kelas;
 - x) Guru menjelaskan materi Tata Cara Mandi Wajib setelah Haid tersebut;
 - y) Guru melakukan kesimpulan, klarifikasi;
- Guru memberikan tes siklus II dan tindak lanjut.

7) Pengamatan

Pada tahap observasi dilakukan tes hasil belajar siklus II. Penilaian sikap (afektif) peserta didik selama proses pembelajaran dengan menggunakan strategi Information Search. Dari pengamatan siklus II diperoleh hasil sebagai berikut:

- 1) Pengamatan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru

Data ini diambil dari lembar observasi pelaksanaan pembelajaran guru dalam pengelolaan kelas. Dari pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 6

Hasil Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

Aspek yang diamati	Skor
Apersepsi	13
Penyampaian materi pokok	17

Penerapan strategi pembelajaran IS	38
Menutup pelajaran	18
Jumlah	86
Prosentase	86,00 %
Kategori	Baik sekali

Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru pada siklus II menunjukkan hasil dengan kategori baik sekali dengan jumlah prosentase sebesar 86,00 %.

2) Pengamatan aspek afektif peserta didik

Data pengamatan aspek afektif diambil dari lembar observasi penilaian sikap dan kedisiplinan peserta didik pada saat pembelajaran pada siklus II. Dari pengamatan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 7

Hasil Pengamatan Aspek Afektif Siklus II

Aspek afektif yang diamati	Skor	%	Kategori
Memperhatikan penjelasan guru	80	80,00 %	Baik
Mencatat yang disampaikan guru	100	100,00 %	Baik sekali
Bertanya kepada guru	72	72,00 %	Baik
Menanggapi pertanyaan dari guru	75	75,00 %	Baik
Menyelesaikan tugas dari guru	90	90,00 %	Baik sekali
Jumlah	417	83,44 %	Baik

Dari data pengamatan aktifitas peserta didik pada siklus kedua ini aktifitas peserta didik dalam pembelajaran mengalami perubahan yang sangat positif, peserta didik lebih banyak yang berani mengajukan pertanyaan kepada guru dengan jumlah skor (72,00 %) serta lebih antusias dalam menjawab pertanyaan dari guru yaitu dengan jumlah (75,00 %). Aspek-aspek yang lain pun mengalami peningkatan, dari aktifitas peserta didik pada siklus II dapat dikategorikan sangat baik dan baik.

3) Pengamatan kerjasama kelompok

Data diperoleh dari lembar observasi terhadap kerja sama kelompok siklus II. Dari pengamatan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 8
Hasil pengamatan kerjasama kelompok Siklus I

Aspek kerjasama yang diamati	Skor	Prosentase	Kategori
Memperhatikan penjelasan dari kelompok lain	18	90,00%	Baik sekali
Bertanya kepada kelompok lain	16	80,00%	Baik
Menanggapi pertanyaan dari kelompok lain	9	90,00%	Baik sekali
Kekompakan dengan anggota kelompoknya	17	85,00%	Baik sekali
Menyelesaikan tugas kelompok	20	100,00%	Baik sekali
Mempresentasikan hasil diskusinya	8	80,00%	Baik

Dari data pengamatan kerja sama kelompok pada siklus II dalam proses diskusi telah berjalan dengan baik sesuai dengan mekanisme yang dirancang. Peserta didik telah mampu melaksanakan diskusi lebih baik dari pada saat siklus I, peserta didik telah memahami pengertian belajar secara kelompok. Secara keseluruhan dari aspek yang diamati dikategori baik Sekali.

4) Pengamatan hasil tes peserta didik (ranah kognitif)

Data pengamatan kognitif diambil dari hasil tes evaluasi peserta didik pada akhir pembelajaran siklus II. Dari tes yang telah dilakukan diperoleh hasil tes sebagai berikut:

Tabel 9

Hasil tes peserta didik (kognitif) Siklus II

Hasil Belajar Kognitif	Nilai Siklus I
Jumlah peserta didik tuntas belajar	14
Jumlah peserta didik tidak tuntas belajar	0
Rata-rata nilai peserta didik	81,86
Prosentase ketuntasan	100,00 %

Dari data hasil tes peserta didik pada siklus II menunjukkan hasil prosentase ketuntasan sudah mencapai angka 80 % . Dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 75.

8) Refleksi

Dari hasil data yang di dapatkan pada siklus II menunjukkan hasil yang menakjubkan karena hasil peningkatannya sangat tinggi. Hasil pengamatan aktifitas belajar peserta didik pada siklus II prosentase rata-rata tiap aspek dalam kategori baik sekali dan baik. Dan hasil pengamatan kerjasama kelompok rata – rata tiap aspek dalam kategori sangat baik.

Nilai rata-rata peserta didik sebesar 81,86. Pada siklus II prosentase ketuntasan tersebut sudah dikatakan tuntas, karena ketuntasan belajar klasikal Fiqih adalah 80 % dari peserta didik yang mendapatkan nilai KKM 75.

Pada pembelajaran siklus II hasilnya sudah sesuai yang di inginkan. Hal ini dikarenakan sikap keberanian dan rasa percaya diri peserta didik sudah mulai tumbuh serta disebabkan peserta didik yang sudah mulai paham tentang mekanisme belajar dengan menggunakan metode *Information Search*.

D. Pembahasan

1. Pra siklus

Pada pra siklus peneliti mengumpulkan data awal berupa daftar nama peserta didik dan nilai awal peserta didik. Nilai awal peserta didik diambil berdasarkan nilai harian peserta

didik. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai rata – rata hasil belajar peserta didik sebesar 59,71 dan mencapai ketuntasan sebesar 14,29%. Jumlah peserta didik yang belum tuntas sebanyak 12 dan yang sudah tuntas sebanyak 2.

2. Siklus 1

Secara garis besar pelaksanaan pada siklus 1 masih perlu di tingkatkan. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktifitas peserta didik maupun hasil belajar peserta didik, dapat disimpulkan bahwa peserta didik belum terbiasa dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi Information Search. Guru harus memberikan motivasi agar peserta didik mau belajar mandiri di rumah. Sehingga dapat menguasai materi dan mengungkapkan kepada guru hal yang belum di mengerti yang berkaitan dengan pelajaran yang sedang dibahas. Berdasarkan hasil tes yang dilakukan terdapat 8 peserta didik yang tuntas belajar dan 6 peserta didik yang belum tuntas belajar. Dengan nilai rata – rata peserta didik adalah 71,86.

Sedangkan berdasarkan hasil refleksi siklus I diperoleh bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran oleh guru untuk siklus I prosentase skor yang diperoleh sebesar 65,00 % dengan kategori

baik sekali, untuk siklus II skor 86,00 % dengan kategori baik sekali.

Hasil pengamatan aktifitas peserta didik pada siklus I aspek-aspek yang diamati rata-rata masih dalam kategori cukup dan baik. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor sebagai berikut:

- a. Peserta didik yang belum mengerti benar tentang mekanisme belajar dengan menggunakan strategi Information Search.
- b. Sebagian besar peserta didik belum aktif dalam kegiatan diskusi dan Tanya jawab.
- c. Guru dalam apersepsi kurang jelas dalam menjelaskan tentang gambaran kegiatan yang akan dilaksanakan oleh peserta didik.
- d. Lemahnya pengelolaan waktu dari guru saat diskusi menyebabkan langkahlangkah pembelajaran tidak berjalan sesuai dengan rencana tindakan.

Peranan guru dalam memotivasi peserta didik sangat penting. Hal ini akan mempengaruhi kemampuan peserta didik dalam belajar, berdiskusi, menghargai pendapat orang lain sehingga keaktifan dalam pembelajaran akan meningkat. Kegiatan siklus 1 perlu diperbaiki agar kemampuan peserta

didik dalam mempelajari materi pelajaran dengan menggunakan metode *Information Search* hasilnya bisa mencapai KKM.

3. Siklus II

Seperti pada pelaksanaan pra siklus dan siklus 1 pembahasan yang di uraikan disini di dasarkan atas hasil refleksi diri. Setelah melaksanakan pengamatan atas tindakan pembelajaran dan pemberian tes akhir kegiatan. Pada siklus II ini hasilnya sudah sangat baik karena rata – rata hasil belajar peserta didik mencapai 81,86. jumlah peserta didik yang tuntas belajar sebanyak 14 peserta didik (100 %).

Pada siklus II diperoleh hasil refleksi bahwa pada siklus II implementasi metode *Information Search* berlangsung sesuai dengan rencana tindakan pada hasil refleksi siklus I. Dalam pelaksanaan pembelajaran prosentase skor yang diperoleh sebesar 86,00 % dengan kategori baik sekali. Hasil pengamatan afektif peserta didik telah menunjukkan kemajuan yang baik. Pada siklus II ini keaktifan peserta didik dalam bertanya meningkat, hubungan antar peserta didik dengan kelompoknya bertambah kompak, kemampuan siswa dalam mengungkapkan pendapat meningkat, kemampuan menyanggah pendapat teman meningkat dan keberanian untuk maju di depan kelas bertambah

baik. Secara klasikal peserta didik dapat dikatakan tuntas karena ketuntasan belajar klasikal fiqih adalah 80 % dari peserta didik yang mendapat nilai KKM 75.

E. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1. Walaupun sudah dilaksanakan secara maksimal, namun penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini di sebabkan karena keterbatasan penulis, terutama keterbatasan sarana dan kemampuan. Meskipun demikian penulis berharap semoga penelitian ini bermanfaat baik untuk keperluan pengembangan ilmu pengetahuan ataupun untuk penelitian yang akan datang.
2. Penelitian ini hanya bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik materi tata cara mandi wajib setelah haid pada kelas VI di MI Ianatul Mubtadiin.